

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Teknik, Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik survei, yaitu menurut Kerlinger (1996) yang dikutip oleh Riduwan (2008: 49) bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi yang besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Adapun menurut Sukmadinata (Hayati, 2009: 89) mengemukakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi.

Penulis memilih penelitian survei dengan tujuan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif, yaitu memberikan gambaran tentang bimbingan yang dilakukan oleh orang tua dan guru memberikan kontribusi terhadap perilaku sosial emosional anak Taman Kanak-Kanak di Kecamatan sindang Kabupaten Indramayu pada tahun ajaran 2008/2009.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik menurut Hadjar (1996) yang dikutip oleh Hayati

(2009: 89) bahwa metode deskriptif analitik adalah metode penelitian yang memusatkan perhatiannya pada fenomena yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan, dimana penelitian ini berusaha untuk membuat deskripsi fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan fakta atau fenomena tersebut secara cermat. Adapun pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka sehingga memudahkan proses analisis data dan penafsirannya.

B. Lokasi Penelitian dan Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Indramayu yaitu di lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Sindang.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

- a) Orang tua, yaitu data tentang bagaimana bimbingan yang dilakukan terhadap anak usia dini
- b) Guru, yaitu data tentang bagaimana bimbingan yang diberikan oleh guru terhadap anak usia dini.
- c) Anak Taman Kanak-Kanak kelompok B se-Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu yaitu tentang bagaimana perilaku sosial-emosional anak di sekolah

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sugiono (Riduwan, 2008: 54) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Riduwan (2008: 55) mengemukakan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Sampel menurut Arikunto (1988: 117) adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil dari populasi). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun menurut Sugiono (Riduwan, 2008:56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi.

Adapun yang menjadi bahan penelitian ini adalah anak-anak kelompok B di Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu. Jumlah lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu sebanyak 12 dan jumlah anak Taman Kanak-Kanak Kelompok B di kecamatan Sindang sebanyak 335 orang. Adapun pengambilan sampel dari populasi yang ada menggunakan rumus dari Taro Yamane memakai tingkat presisi sebesar 10%. Jumlah yang menjadi sampel dari populasi sebanyak 335 adalah 77. Adapun jumlah masing-masing TK dan sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

Tabel 1

Jumlah Populasi Murid Taman Kanak-Kanak Kelompok B di Kecamatan Sindang Kabupaten Indamayu Tahun ajaran 2008/2009

No	Nama TK	Jumlah Anak	Jumlah Orang Tua	Jumlah Guru
1	Tk PUI I	61	61	4
2	Tk PUI II	53	53	4
3	Tk Al-Irsyad	38	38	2
4	Tk Terusan Mekar	33	33	1
5	Tk Pembina	30	30	2
6	Tk Gandasari	29	29	1
7	Tk PGRI Tunas Mekar	26	26	1
8	TK Aisyiah	6	6	1
9	Tk Mutiara al-Insani	19	19	1
10	Tk Tunas Melati	18	18	1
11	Tk Al-Muslimin	11	11	1
12	Tk Tunas Harapan	11	11	1
Jumlah Total		335	335	20

Dari jumlah populasi sebesar 335 anak, selanjutnya ditetapkan besarnya sampel dengan teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu cara pengumpulan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut, karena anggota populasi dianggap homogen.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Jumlah populasi telah diketahui, maka rumus yang digunakan untuk menentukan sampel adalah dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Riduwan (2008: 65), yaitu

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 d^2 = Presisi yang ditetapkan

Berdasarkan rumus di atas, bila tingkat presisinya ditetapkan sebesar 10% maka dapat ditetapkan jumlah sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{351}{351(0,1)^2 + 1} = \frac{335}{4,35} = 77$$

Kemudian dari jumlah sampel 77 orang tersebut untuk memudahkan dalam pengumpulan data, maka akan ditentukan jumlah masing-masing sampel dari setiap TK PUI secara proposional dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana n_i = Jumlah sampel menurut stratum
 n = Jumlah sampel seluruhnya
 N_i = Jumlah populasi menurut stratum
 N = Jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel masing-masing TK se-Kecamatan Sindang di Kabupaten Indramayu sebagai berikut:

Tabel 2

**Jumlah Sampel Murid TK Kelompok B di-Kecamatan Sindang
di Kabupaten Indramayu Tahun ajaran 2008/2009**

No	Nama TK	Jumlah Anak	Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1	Tk PUI I	61	61/335 x 77	14
2	Tk PUI II	53	53/335 x 77	12
3	Tk Al-Irsyad	38	38/335 x 77	9
4	Tk Terusan Mekar	33	33/335 x 77	8
5	Tk Pembina	30	30/335 x 77	7
6	Tk Gandasari	29	29/335 x 77	7
7	Tk PGRI Tunas Mekar	26	26/335 x 77	6
8	Tk Mutiara al-Insani	19	19/333 x 77	4
9	Tk Tunas Melati	18	18/335 x 77	4
10	TK Tunas Harapan	11	18/335 x 77	2
11	Tk Al-Muslimin	11	11/335 x 77	2
12	TK Aisyiah	6	6/335 x 77	1
Jumlah Total		335	335/335x77	77

Sampel dalam penelitian ini diambil dari anak TK kelompok B . Pemilihan ini dilakukan karena anak-anak yang kelompok B telah berusia antara 5-6 tahun, pada usia ini sosial emosionalnya lebih mudah untuk diarahkan, selain itu anak-anak pada kelompok ini akan melanjutkan pendidikan sekolah dasar.

D. Definisi Operasional Variabel

1. a. Perilaku sosial merupakan aktivitas yang diperlihatkan anak dalam hubungannya dengan orang lain baik dengan teman sebaya, guru, orang tua maupun saudara-saudaranya (Syaodih, E: 2005). Adapun sikap yang

menunjukkan perilaku sosial diantaranya adalah : a) persaingan, b) kerja sama, c) empati, dan d) membagi (Hurlock, 1980: 118)

b. Perilaku emosional menurut Oxford English Dictionary merupakan aktivitas atau kegiatan pikiran, perasaan, nafsu, keadaan mental yang hebat, Goleman (Dewi. R; 2005: 20). Perilaku emosi dapat memberikan pengaruh terhadap penyesuaian pribadi dan sosial. Sebagaimana yang dikemukakan Hurlock (1978: 211) bahwa : "Semua emosi, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan, mendorong interaksi sosial". Adapun sikap yang menunjukkan perilaku emosi diantaranya adalah a) rasa marah, b) rasa sedih, dan c) Kasih sayang (Hurlock, 1980: 116)

2. Bimbingan orang tua adalah upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam proses pendidikan yang dilakukan secara periodik dan berkesinambungan (Mustaqim, 2005: 20) Untuk mengembangkan perilaku sosial-emosional anak, bimbingan orang tua terhadap anaknya diantaranya : a) Penanaman nilai-nilai kebaikan, b) Pemberian pengetahuan, c) Perhatian dan kasih sayang, d), Memberikan motivasi terhadap anak, e) Kontrol orang tua terhadap anak, f) Berkomunikasi dengan anak, dan g) Keteladanan. Bentuk bimbingan di atas merupakan modifikasi dari beberapa sumber yaitu (Hurlock, 1978; Nasih Ulwan, 1981; Shochib, 2000; Mazhahiri, 2002; Ekomadyo, 2005; Istadi, 2006)

3. Bimbingan guru adalah upaya bantuan yang diberikan guru di taman kanak-kanak terhadap anak didik baik bagi anak yang dianggap mempunyai

masalah maupun anak yang tidak menunjukkan adanya masalah anak didik untuk mencapai perkembangan yang optimal, Syaodih, E. (2005: 137). Adapun dalam penerapan bimbingan menurut Shertzer & Stone (Syaodih E, 1998: 5) terdapat beberapa layanan bimbingan yaitu a) pemahaman siswa, b) pemberian informasi, c) pemberian nasihat, d) penempatan, e) pemecahan masalah, dan f) pembiasaan

E. Data dan Alat Pengumpul data

Dari judul penelitian yang diangkat maka data yang diperlukan adalah pertama data tentang bimbingan orang tua, kedua data tentang bimbingan guru dan ketiga tentang perilaku sosial-emosional anak usia dini. Untuk menggali ketiga data tersebut, alat pengumpul data yang digunakan adalah berupa kuisioner atau angket dan lembar observasi. Sebelum kuisioner dibuat, terlebih dahulu penulis menyusun kisi-kisi instrumen. Berdasarkan kisi-kisi tersebut penulis menyusun dan membuat instrumen penelitian yang dikembangkan oleh penulis sendiri dengan mengacu pada teori-teori yang mendukung dan penelitian terdahulu yang terkait.

Berikut ini penulis gambarkan kisi-kisi instrumen penelitian dari ketiga variabel dalam bentuk tabel yang memuat variabel, indikator, sub indikator, no item sebelum validasi, no item yang terpakai setelah validasi, dan no item untuk penelitian.

Tabel 3
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	No Item Sebelum Validasi	No Item Yang Terpakai	No Item Penelitian
1	2	3	4	5	6	7
1	BIMBINGAN ORANG TUA	1. Penanaman nilai-nilai Kebaikan	1. Latihan melaksanakan ajaran agama 2. Penanaman kejujuran pada anak 3. Sikap tanggung jawab dalam diri anak 4. Konsekuensi penyimpangan perilaku yang dilakukan anak	1, 2, 3,4,5, 101 6,7,8,9,10,11,102 12,13,14,15,16,103 11,14,15,17,18,104	1, 2, 4, 5 7, 9, 11 12, 14, 15 11, 14, 15, 17	1,2,3,4 5.6.7 8.9.10 7,9,10,11
		2. Pemberian pengetahuan	1. Pemberian pengetahuan agama 2. Arahan terhadap anak untuk berperilaku yang baik 3. Nasihat terhadap perilaku anak	19,20,21,23 24,25,27,29,32 9,26,28,30,31	19, 20, 25, 27 9, 31	12,13 14,15 6,16,
		3. Perhatian dan kasih sayang	1. Tidak membandingkan dengan yang lain(teman,saudara,saudara kandung) 2. Kedekatan dengan anak 3. Membangun percaya diri anak	22,33,34,36,37 35,38,40,46,50 39,41,42,45,49	22, 33, 37 35 42	17,18,19 20 21
		4. Memberikan motivasi pada Anak	1. Pengawasan pengerjaan tugas 2. Pemberian motivasi dalam melaksanakan tugas	43,44,47,48,51 52,53,54,55,56	43 54	22 23
		5. Kontrol orang tua terhadap Anak	1. Pengawasan dalam memilih teman 2. Pemberian jadwal untuk anak 3. Pemilihan alat permainan 4. Peraturan bermain dengan teman 5. Melatih anak mandiri	57,58,59,60,61 62,63,64,65,66,67 68,69,70,71,72 73,74,75,76,77 78,79,80,81,82,83	58, 59, 61 63, 65 70 74, 75 79, 80	24,25,26 27,28 29 30,31 32,33
		6. Komunikasi dengan anak	1. Anak diberi kebebasan untuk berbicara 2. Melayani apa yang disampaikan anak 3. Berdiskusi dengan anak 4. Bertanya kepada anak	41,84,85,86,87 88,89,90,91,92 69,93,105 96,98,100, 110	87 90, 92 93 96	34 35,36 37 38
		8. Keteladanan	1. Keteladanan dengan sikap 2. Keteladanan dengan kata-kata	94, 95,106, 107 97, 99,108,109	94 97	39 40

1	2	3	4	5	6	7
II	BIMBINGAN GURU	1. Pemahaman Anak	1. Tentang keluarga dan kesehatan anak 2. Kebiasaan yang dilakukan anak 3. Kemampuan yang dimiliki anak 4. Perkembangan & kendala dlm belajar 5. Perilaku menyimpang yang dilakukan Anak	11,12,61,62,63, 18, 19,64,65,66 13, 15, 16, 17 14,20,21,67,68,69 22,70,71,72,73,	11 18, 19, 66 13, 16 14 22, 70, 71	1 2,3,4 5,6 7 8,9,10
		2. Pemberian informasi	1. Anak yang jujur, sopan, berbuat baik pada orang tua 2. Bagaimana disayangi oleh Tuhan, orang tua dan guru 3. Menjadi anak yang disiplin 4. Bagaimana cara berbicara dengan teman sebaya dan yang lebih tua	1,2,3,33,34 ,8,9,10,44,45 7,36,37,38,39 6,40,41,42,43,	1, 2, 3, 34 8, 44, 45 39 6, 40, 43	11,12,13,14 15,16,17 18 19,20,21
		3. Penempatan	1. Menempatkan sesuai dengan kemampuan dan minat anak 2. Bergabung dalam kelompok belajar yang sesuai dengan kondisi anak	4,5,23,24, 102 25, 26,46,112,113	4 25	22 23
		4. Pemberian nasihat	1. Bagaimana bergaul dengan teman 2. Bagaimana menjaga kebersihan diri 3. Nasihat dalam belajar dan bermain 4. Bagaimana bersikap terhadap guru dan orang tua	27,31,32,47,48,49, 28,29,74,75,76 30,77,78, 105 76,79,83,85,110,	47, 49 74, 76 77 79	24,25 26,27 28 29
		5. Pembiasaan	1. Membaca do'a sebelum dan sesudah kegiatan 2. Kebersihan diri 3. Menumbuhkan akhlaq terpuji 4. Tertib dalam setiap kegiatan 5. Membereskan/merapihkan sesuatu	84,86,87,111,114 88,89,90,91 93,94,95,96,97 92,98,99,100,101 50,52,103,104	84, 86 89, 90, 94 92 52	30,31 32,33 34 35 36
		6. Bantuan pemecahan masalah	1. Dalam masalah kegiatan belajar 2. Terhadap anak yang berperilaku Menyimpang 3. Terhadap anak yang berkelainan fisik dan psikis	54,55,57, 106 53,58,80,81,82 56,51,59,60, 109	54, 55 53, 58, 81 59, 60	37,38 39,40,41 42,43

1	2	3	4	5	6	7
III	PERIAKU SOSIAL	1. Persaingan	1. Menunjukkan kemampuan 2. Menampakan kebanggaan 3. Mengikuti perlombaan	1,2,9,10,11,14 2,6,12,13, 3,4,7,15,16	1, 9, 10 2 3, 4, 7, 16	1,2,3 4 5,6,7,8
		2. Kerja sama	1. Berbagi tugas dengan teman 2. Mematuhi peraturan permainan 3. Peduli terhadap teman 4. Mengalah pada teman	17,8,22,27,28 20,21,23,29,30 18,24,31,32,34, 23,25,26,35,36	17, 8, 27, 28 29 18, 24 26	9,10,11,12 13, 14,15 16
		3. Empati	1. Merasakan penderitaan temannya 2. Membantu yang sedang susah 3. Mencari pertolongan untuk menolong Temannya	37,38,39,40 39,40,33,44 41,42,43,45	38, 39 39 45	17,18 18 19
		4. Membagi	1. Memberikan sesuatu yg dimilikinya 2. Memberikan pinjaman barang milik Sendiri 3. Tenggang rasa	46,47,52,53 48,54,55,56 49,50,51,57,58	46, 47, 52, 53 48, 54, 55, 56 49, 58	20,21,22,23 24,25,26,27 28,29
	PERILAKU EMOSIONAL	5. Marah	a. Sikap kasar pada yang lain b. Melempar benda c. Sikap terhadap diri sendiri	59,60,63,70,73 64,65,67,71,72 61,62,66,68,69,	59, 60, 65 61, 62	30,31 32 33,34
		6. Sedih	a. Bersikap diam b. Anak menangis	74,75,76,77 78,79,80,81,89	76, 77 81	35,36 37
		7. Kasih saying	a. penuh perhatian b. Sikap akrab c. sikap ramah	39,40,82,83,87 84,86,89,91,93 85,88,90,92,	39, 93 88, 92	18 38 39,40

Instrumen penelitian untuk menggali data tentang bimbingan orang tua dan bimbingan guru berupa kuisisioner yang disusun dengan tiga alternative jawaban yaitu “sering”, “kadang-kadang” dan “tidak pernah”. Penskoran kuisisioner tersebut, akan mengacu pada bentuk pertanyaan/ Pernyataan yang diajukan, yaitu jika pertanyaan/ pernyataan berorientasi positif, maka option “sering” = 3, “kadang-kadang”=2 dan “tidak pernah” = 1. Sebaliknya jika pertanyaan/ pernyataan berorientasi negative, maka penskorannya terbalik yaitu: “sering” = 1, “kadang-kadang” = 2 dan “tidak pernah” = 3. Sedangkan instrument untuk menggali data tentang Perilaku Sosial-emosional anak Usia Dini berupa inventori yang disusun dengan dua alternatif jawaban yaitu “ya” dan “tidak”. Penskoran inventori sama seperti penskoran kuisisioner, yaitu pernyataan/ pertanyaan berorientasi positif maka option “ya” = 1 dan option “tidak” = 0. Dan untuk pertanyaan/ pernyataan negatif, penskorannya sebaliknya yaitu, option “ya” = 0 dan option “tidak” = 1.

Sebelum melaksanakan penelitian terhadap responden yang terdapat di TK di Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu, penulis terlebih dahulu mengajukan kepada dua orang ahli untuk me-judgement (menimbang) instrumen yang telah dipersiapkan dengan tujuan agar instrumen tersebut memadai untuk dijadikan alat ukur mengambil data. Setelah dijudgement oleh dua orang ahli dan setelah dilakukannya perbaikan atas usulan para ahli maka langkah selanjutnya peneliti melakukan uji coba instrumen yang telah dijudgement dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrument.

Kualitas instrumen sebagai alat ukur pada umumnya harus memenuhi dua syarat utama, yaitu valid atau sahih dan reliabel atau ajeg. Validitas dalam suatu penelitian merupakan aspek yang sangat penting. Oleh karena itu membuat instrument yang valid harus mendapat perhatian setiap peneliti. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur itu dapat mengukur apa yang harus di ukur oleh alat tersebut. Untuk menguji validitas alat ukur yaitu dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor totalnya. Adapun untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu menggunakan teknik belah dua kemudian mengkorelasikannya serta pengolahannya menggunakan **SPSS 15,0 for windows**.

F. Hasil Uji Coba Instrumen

Penulis melakukan validitas instrumen kepada 30 responden di TK Mutiara yang terletak di Jl Pahlawan Kecamatan Indramayu pada tanggal 15 April 2009. Adapun proses pengambilan data sampai data terkumpul sebanyak 20, penulis memerlukan waktu 10 hari yaitu dari tanggal 15 sampai 25 april 2009. Kemudian data yang terkumpul jawabannya di inventarisasi dan diolah menggunakan **SPSS 15,0 for windows**. Untuk mengetahui tingkat validitas setiap item, maka angka koefisien korelasi yang diperoleh merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi tertentu. kaidah pengujiannya adalah : jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid dan dapat di pakai.

Sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipakai.

Setelah melakukan validitas instrumen, maka dilanjutkan dengan melakukan reliabilitas atau tingkat keajegan instrumen. Dalam melakukan uji reliabilitas instrumen tetap menggunakan **SPSS 15,0 for windows** yaitu memakai **Split Half Method** (Metode Belah Dua) dengan cara **pembelahan ganjil genap**. Adapun kaidah signifikansinya adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Adapun hasil dari validitas dan reliabilitas instrumen sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel instrumen Perilaku Sosial Emosional Anak, dari 93 item instrumen Perilaku Sosial-Emosional Anak, pernyataan yang valid dan bisa dipakai sebanyak 40 instrumen dan pernyataan yang valid dan tidak bisa dipakai sebanyak 53 instrumen. Adapun hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan **SPSS 15,0 for window** memakai **Spilt Half Method** dengan cara **pembelahan ganjil genap** diperoleh hasil tingkat reliabilitas perilaku sosial-emosional anak sebesar **0,673**. hal ini berarti korelasi berada pada kategori kuat karena r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yaitu **0,673 > 0,444**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial emosional anak usia dini **reliabel**.
2. Berdasarkan tabel instrumen bimbingan orang tua di atas, dari 98 item instrumen bimbingan orang tua, pernyataan yang valid dan bisa dipakai sebanyak 40 instrumen dan pernyataan yang tidak valid dan tidak bisa dipakai

sebanyak 58 instrumen. Adapun hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan **SPSS 15,0 for window** memakai **Spilt Half Method** dengan cara **pembelahan ganjil genap** diperoleh hasil tingkat reliabilitas bimbingan orang tua sebesar **0,897**. hal ini berarti korelasi berada pada kategori sangat kuat karena r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yaitu **0,897 > 0,444**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua **reliabel**.

3. Berdasarkan tabel instrumen bimbingan guru di atas, dari 95 item instrumen bimbingan guru, pernyataan yang valid dan bisa dipakai sebanyak 43 instrumen dan pernyataan yang tidak valid dan tidak bisa dipakai sebanyak 52 instrumen. Adapun hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan **SPSS 15,0 for window** memakai **Spilt Half Method** dengan cara **pembelahan ganjil genap** diperoleh hasil tingkat reliabilitas bimbingan guru sebesar **0,956**. hal ini berarti korelasi berada pada kategori sangat kuat karena r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yaitu **0,956 > 0,444**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan guru **reliabel**.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi,

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain (responden) dengan tujuan mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah.

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Studi dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto dan sebagainya.

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul (data bimbingan orang tua, guru dan perilaku anak), maka data tersebut diolah dan dianalisis yaitu meliputi:

1. Menguji normalitas distribusi, signifikansi regresi dan linieritas regresi serta anova.

Menggambarkan secara umum peran bimbingan orang tua, bimbingan guru, dan perilaku sosial emosional anak usia dini dengan menggunakan teknik persentase, rata-rata dan simpangan baku. Semua perhitungan dilakukan dengan program **SPSS 15,0 for window**. Adapun untuk mendeskripsikan dan menafsirkan gambaran secara umum tentang Bimbingan Orang Tua, Bimbingan Guru, dan Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini, menggunakan pedoman yang dikemukakan oleh Arikunto (2002: 245) sebagai berikut:

- a. > 80 % = Baik / Tinggi
- b. > 60% - < 80% = Cukup Baik / Cukup Tinggi
- c. > 40% - < 60% = Agak Kurang / Agak Rendah
- d. >20% - < 40% = Kurang / Rendah
- e. >0,0% - < 20% = sangat kurang / Sangat rendah

2. Menguji hipotesis, dengan menggunakan teknik statistik regresi sederhana, regresi ganda, korelasi sederhana dan korelasi ganda, masing-masing menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Rumus Persamaan Regesi Sederhana $\hat{Y} = a + bx$

b. Rumus Persamaan Regesi Ganda $\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$

c. Rumus Korelasi sederhana (Pearson Product Moment)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Selanjutnya adalah menentukan Koefisien Determinan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi bimbingan orang tua dan guru terhadap perilaku sosial-emosional anak usia dini yaitu dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KP = Nilai Koefisien determinan

r = Nilai Koefisien korelasi

Pengujian selanjutnya adalah uji signifikansi yang berfungsi untuk mengetahui makna hubungan antara variabel X_1 terhadap variabel Y , dan variabel X_2 terhadap variabel Y , dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Berikutnya adalah analisis korelasi berganda untuk menguji hipotesis ke-3, yaitu apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara bimbingan orang tua (X_1) dan bimbingan guru (X_2) terhadap perilaku sosial-emosional anak usia dini (Y), dengan rumus:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2(x_1y)(x_2y)(rx_1x_2)}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Adapun untuk mengetahui signifikansi korelasi berganda dicari dulu F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Dimana: R = Nilai Koefisien Korelasi Berganda
 k = Jumlah Variabel Bebas
 n = Jumlah Sampel

F_{hitung} = Nilai F yang dihitung

Kaidah pengujian signifikansinya adalah jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan harga F_{tabel} , maka Hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya signifikan. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0) diterima, artinya tidak signifikan.

